

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pendidikan bagi anak usia dini bukan lagi merupakan wacana, melainkan sudah menjadi kebutuhan yang mendesak. Masa anak-anak merupakan masa/usia emas. Penekanan akan pentingnya pendidikan anak usia dini, tidak dimaksudkan dengan anggapan bahwa sebaiknya anak mulai “bersekolah sedini mungkin”. Pengertiannya pendidikan diberikan lebih luas dan dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja.

Usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang berada pada rentangan usia lahir sampai 8 tahun. Usia Dini sebagai anak usia prasekolah. Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80%. Hal ini menunjukkan pentingnya upaya pengembangan seluruh potensi anak usia dini.

Taman kanak-kanak adalah merupakan pendidikan prasekolah. Pendidikan di Taman Kanak-kanak masih berorientasi pada pendekatan yang berupa permainan. Maka dalam metode pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan melalui prinsip-prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain (Departemen Agama RI, 2003:9).

Kegiatan pembelajaran pada anak Taman Kanak-kanak (kalimat Taman Kanak-kanak selanjutnya menggunakan kata singkat “TK”) harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak. Anak TK adalah anak yang

menyenangkan merupakan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana anak mendapatkan pengalaman-pengalaman nyata yang bermakna bagi kehidupan selanjutnya. Pada gilirannya melalui pendidikan anak usia dini yang pembelajarannya dilakukan secara menyenangkan akan membentuk individu-individu yang mandiri dan kreatif.

Pada Pendidikan Anak Usia Dini tidak ada tuntutan bahwa anak harus bisa berhitung dan menjumlah, akan tetapi dalam pembelajarannya baru pada taraf pengenalan akan angka-angka dan bilangan-bilangan yang diberikan melalui berbagai permainan. pada intinya pembelajaran kognitif ini bertujuan menyiapkan anak untuk menempuh pendidikan selanjutnya.

Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada anak TK Permata Hati Kid's School Delanggu Kecamatan Delanggu di kelompok A tahun ajaran 2012/2013, masih sangat kurang. Pada awalnya anak diajarkan menghitung 1-5. Apabila anak menghitung tanpa benda anak sudah bisa, namun ketika menghitung dengan benda, masih ada anak yang belum bisa menghitung dengan benar dan tepat. Itulah salah satu kemampuan yang harus diupayakan agar meningkat. Kebanyakan anak merasa susah dan merasa kesulitan apabila belajar menghitung permulaan. Hal ini dibuktikan dari 21 anak TK Permata Hati Kid's School Delanggu kelompok A baru ada 5 anak yang bisa berhitung dengan baik.

Anak-anak kelompok A di TK Permata Hati Kid's School Delanggu berasal dari keluarga dengan latar belakang yang beraneka ragam. Pemberian pembelajarannya juga harus dengan berbagai macam cara, namun selama ini

guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam belajar berhitung masih menggunakan model konvensional yaitu dengan menghitung abstrak tanpa alat peraga, sehingga anak mengalami kesulitan dalam belajar mengenal konsep bilangan. Anak merasa mendapat beban apabila disuruh menghitung. Padahal dalam pembelajaran di TK jangan sampai membebani pada anak. Diupayakan anak bisa merasa senang, asyik, nyaman dalam belajar mengenal konsep bilangan. Sekarang bagaimana cara agar kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak meningkat? Dengan cara apa agar anak merasa senang, asyik dan nyaman ketika belajar mengenal konsep bilangan dan anak tidak merasa terbebani? Itulah yang akan kita teliti dan kita kaji dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.

Kemampuan kognitif mengenal konsep sangat penting dikuasai oleh anak, meskipun anak masih usia dini, karena dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari hitungan-hitungan. Jadi sejak dini kemampuan mengenal konsep bilangan harus ditingkatkan. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan permainan kartu angka, karena menghitung benda melalui permainan kartu angka dapat mengasah kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis berusaha untuk menawarkan solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut di atas, yaitu dengan cara memberikan permainan kartu angka untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak TK Permata Hati Kid's School Delanggu kelompok A. Anak diajak belajar berhitung dengan benda-benda nyata yang dapat dipegang. Disamping itu anak bisa berkreasi dan

motorik halusnya bisa dilatih. Karena dunia anak adalah dunia bermain, maka permainan kartu angka diharapkan anak dapat senang belajar mengenal konsep bilangan dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran pada anak.

Adapun permainan kartu angka dalam model pembelajaran kreatif produktif ini menggunakan pendekatan tematik yaitu pembelajaran yang sesuai dengan tema yang tepat, sesuai dengan kebutuhan anak dan minat anak. Persoalannya adalah, apakah permainan kartu angka dalam model pembelajaran kreatif produktif dengan pendekatan tematik dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak-anak kelompok A TK Permata Hati Kid's School Delanggu tahun 2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan mengenal konsep bilangan anak masih kurang karena guru masih menggunakan metode konvensional.
2. Anak tidak terbiasa dengan benda yang kongkrit hanya secara abstrak sehingga anak tidak dapat mengenal angka.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang tidak sesuai, maka pemilihan ini dibatasi pada :

1. Upaya mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

2. Permainan kartu angka dibatasi dalam model pembelajaran kreatif, produktif yaitu kartu angka.

D. Perumusan Masalah

Apakah permainan kartu angka dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak-anak kelompok A di TK Permata Hati Kid's School Delanggu Tahun Ajaran 2012/2013?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Permata Hati Kid's School Delanggu.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui Permainan kartu angka di TK Permata Hati Kid's School Delanggu.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wacana dalam mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang upaya peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui permainan kartu angka.

- b. Menambah wacana manfaat permainan kartu angka dalam mengembangkan mengenal konsep bilangan anak.
- c. Sebagai dasar dalam pemilihan jenis permainan yang dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai dasar dalam penyediaan sarana prasarana pembelajaran.

b. Bagi Guru

Menjadi acuan bagi guru dalam menentukan metode pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

c. Bagi Anak

- 1) Menjadi suasana yang menyenangkan bagi anak.
- 2) Mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui permainan kartu angka.